

## **Penguatan Karakter Toleransi Sosial pada Siswa SMP Negeri 2 Sukodono melalui Pembelajaran PPKn Berbasis Video**

**Atik Wulidatus Silsi<sup>1</sup>, Akhmad Qomaru Zaman<sup>2</sup>, Bernadetta Budi Lestari<sup>3</sup>**

*Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*

[atiksilsi3112@gmail.com](mailto:atiksilsi3112@gmail.com)<sup>1</sup>, [qomaru@unipasby.ac.id](mailto:qomaru@unipasby.ac.id)<sup>2</sup>, [bblestari@unipasby.ac.id](mailto:bblestari@unipasby.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui penguatan toleransi sosial yang dibentuk sekolah melalui pembelajaran PKn berbasis video. 2) Untuk mengetahui strategi pelaksanaan pembelajaran PKn berbasis video di SMP Negeri 2 Sukodono. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat menyatakan bahwa siswa di SMP Sukodono masih perlu penguatan karakter toleransi sosial. Penguatan karakter toleransi sosial yang dilakukan sekolah adalah dengan membuat buku referensi siswa, jurnal siswa dengan tujuan untuk membangun sikap toleran terutama dalam menanamkan nilai-nilai seperti demokrasi, toleransi dan menghargai perbedaan. Peran guru dalam hal ini adalah memberikan penguatan karakter toleransi melalui pembelajaran PKn. Pembelajaran PKn dapat dilakukan melalui kegiatan pembiasaan yang dibimbing dengan menggunakan media berbasis video.

**Kata Kunci** : Penguatan Karakter, Toleransi Sosial, Pembelajaran Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan.

### **Abstract**

*The aims of this study were 1) To determine the strengthening of social tolerance formed by the school through video based civics learning. 2) To find out the strategy for implementing video based civics learning in school of SMP Negeri 2 Sukodono. This study uses a qualitative research approach with data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The results of this study can state that students at Sukodono Junior High School still need to strengthen the character of social tolerance. The strenghtening of the character of social tolerance carried out by the school is to make student reference books, student journals with the aim of building a tolerant attitude, especially in instilling values such as democracy, tolerance and respect for divensity. The role of the teacher in this regard is to provide strengthening of the character of tolerance through Civics.*

## **PENDAHULUAN**

Penguatan karakter merupakan suatu proses atau gerakan dalam saat ini dihadapkan dengan berbagai masalah modifikasi karakter. Penguatan karakter mempunyai beberapa tujuan yaitu: dengan mengembangkan dan mengajarkan karakter unggul melalui penerapan ide-ide universal, anak-anak akan belajar tentang etika, tanggung jawab, dan kepedulian. Adapun pihak yang terkait dalam penguatan karakter siswa SMP yaitu sekolah, guru, serta orang tua. Melalui proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan kerjasama dengan keluarga, sekolah membangun proses pendidikan karakter. Adapun penguatan karakter yang dibahas dalam artikel ini yaitu penguatan karakter toleransi sosial. Secara sederhana toleransi merupakan sebuah penghargaan dan penghormatan terhadap suatu perbedaan.

Toleransi adalah budaya sosial yang diciptakan oleh seseorang atau kelompok sebagai tanggapan atas referensi yang bersedia untuk doktrin atau perbedaan. di kehidupan sehari-hari. Toleransi menjadi kekuatan karakter yang menumbuhkan perdamaian dan menggantikan budaya konflik dengan budaya damai. Toleransi sosial sendiri yaitu menghargai keragaman latar belakang, pendapat, dan keyakinan di antara orang-orang di sekitar kita melalui sikap dan perilaku. Artinya, seseorang atau kelompok dapat menunjukkan sikap menghargai dan mengagumi orang lain dengan latar belakang identitas yang berbeda seperti suku, ras, golongan, atau agama. Adapun penguatan karakter toleransi sosial yang dapat dilakukan melalui pembelajaran PPKn. Pendidikan

Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan mwa pelajaran tentang nilai-nilai demokrasi juga mendidik kita tentang moral dan norma secara umum dan saling berkaitan. Tujuan PPKn adalah untuk menumbuhkan wawasan dan kesadaran bernegara, serta mengembangkan sikap cinta tanah air berdasarkan budaya filosofis Bangsa Pancasila, sehingga siswa tidak hanya dapat memperoleh pengetahuan tentang etika dan moral secara berkala, tetapi juga yang lebih penting, bahwa mereka akan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui PPKn penguatan karakter toleransi siswa diharapkan mampu membangun karakter sebagai warga negara yang layak yang mencontohkan cara hidup yang baik tanpa membedakan golongan. Penguatan karakter toleransi tidak hanya melalui pembelajaran PPKn secara manual artinya proses pembelajaran hanya berpusat pada guru tanpa pengaplikasian media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Adapun salah satu media pembelajaran yang menarik perhatian siswa yaitu video. Segala materi (perangkat lunak) dan perangkat keras/alat (hardware) yang dapat dilihat, didengar, atau disentuh dengan panca indera dianggap sebagai media video. Video juga merupakan sebuah alat bantu atau media yang memberikan audiovisual berupa visual bergerak yang nyata. Oleh karena itu dapat disimpulkan penguatan karakter (jurnal kegiatan siswa, buku penghubung siswa) toleransi sosial siswa dilakukan melalui pembelajaran PPKn berbasis video

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan dan fokus penelitian. Topik dan fokus penelitian untuk penelitian ini berasal dari berbagai data yang telah diteliti kemudian dikumpulkan dalam bentuk wawancara atau observasi yang relevan dengan masalah yang diteliti. Berdasarkan penelitian ini kepala sekolah dan tenaga pendidik PPKn diwawancarai, diamati, dan didokumentasikan sebagai bagian dari proses pengumpulan data SMP Negeri 2 Sukodono. Wawancara dilakukan selama 10 – 30 menit. Observasi dilakukan melalui pengamatan perilaku di beberapa kelas 9 SMP Negeri 2 Sukodono.

Sugiyono (2018:9) memaparkan bahwa Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivis yang digunakan untuk mempelajari kondisi alam (bukan kondisi eksperimental), teknik survei triangulasi (gabungan), analisis data induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif yang berfokus pada hal-hal yang spesifik daripada generalisasi.

Peneliti menggunakan metode wawancara berupa pertanyaan kepada Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru PPKn, dan Siswa kelas 9. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi: Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru PPKn, dan Siswa kelas 9.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Langkah-langkah dalam analisis data diantaranya reduksi data, penyaji data dan penarikan kesimpulan. Teknik validasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi teknik.

## HASIL PENELITIAN

### **Penguatan karakter toleransi sosial pada siswa kelas 9 SMP Negeri 2**

### **Sukodono melalui pembelajaran PPKn berbasis video.**

Penguatan karakter toleransi sosial pada siswa kelas 9 SMP Negeri 2 Sukodono melalui pembelajaran berbasis video mengacu pada visi dan misi sekolah serta didukung dengan peraturan (kebijakan) dan tata tertib sekolah. Tata tertib sekolah yang berkaitan dengan penguatan karakter toleransi siswa yaitu salah satunya membuat buku penghubung berisikan aturan-aturan (jadwal kegiatan pembelajaran, jadwal perlengkapan atribut sekolah) dan jurnal kegiatan siswa.

Buku penghubung yang dibuat sekolah bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa (terlambat masuk ke kelas, meninggalkan pelajaran sekolah tanpa izin sekolah, tidak mengikuti kegiatan resmi yang diadakan sekolah tanpa keterangan, mengganggu ketertiban kegiatan proses belajar mengajar, tidak mengerjakan tugas sekolah, dan lain-lain) terhadap peraturan sekolah. Sedangkan jurnal berisi kegiatan siswa yang dibuat oleh sekolah bertujuan untuk mengetahui aktivitas sehari-hari siswa, baik di sekolah maupun di luar sekolah apakah sudah sesuai nilai dan norma yang benar serta bertujuan melatih *life skill* siswa. Berdasarkan jurnal kegiatan tersebut, akan diketahui bahwa karakter siswa berbeda-beda berdasarkan pembiasaan kegiatan masing-masing.

Maka dari itu dari beberapa kegiatan di atas perlu adanya penanaman dan penguatan nilai-nilai karakter kepedulian peserta didik. Implementasi dan penguatan nilai-nilai karakter toleransi dapat diperoleh di lingkungan sekolah melalui pembiasaan kegiatan sekolah (hormat pada guru, menerapkan 3S, tidak membedakan SARA dan lain-lain). Karakter toleransi sosial siswa harus dibentuk sebaik mungkin dari sekarang karena jika siswa tidak mempunyai karakter toleransi sosial yang baik maka akan berpengaruh di

kehidupan sehari-hari sehingga menjadikan siswa tidak mempunyai etika (tata krama) dan moral baik terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Masroh Hidajati selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sukodono adalah penguatan karakter toleransi sangat penting untuk dilakukan dan diterapkan siswa, tanpa penguatan karakter kepada siswa tidak akan mencapai tingkat prestasi belajar tertinggi.

Atas dasar temuan pengamatan atau observasi mengenai sikap dan perilaku siswa terhadap penerapan tata tertib sekolah, maka dari siswa kelas 9 SMP Negeri 2 Sukodono sudah melaksanakan peraturan dan tata tertib ini dengan baik, meskipun beberapa anak terus melanggar aturan. Tata tertib yang masih sering dilanggar oleh siswa yaitu: selama proses pembelajaran masih ada siswa yang tidak memakai seragam sesuai peraturan yang berlaku, dan masih terdapat siswa yang terlambat masuk sekolah. Jika peraturan (kebijakan) yang dibuat oleh sekolah sudah dipatuhi siswa maka tidak ada yang namanya pelanggaran tata tertib sekolah.

Oleh karena itu penguatan karakter toleransi harus sangat diperhatikan khususnya bagi siswa melalui contoh atau teladan sikap guru sehari-hari dalam kegiatan apapun bahkan harus tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran di setiap mata pelajaran. Adapun salah satu mata pelajaran yang ditekankan dapat membentuk karakter siswa yaitu PPKn. Guru PPKn mampu memberikan penguatan karakter siswa melalui pembiasaan kegiatan sekolah (rutin berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran, memberi salam terbaik, hormat kepada guru, berbicara sopan kepada guru dan lain-lain) serta melatih karakter toleransi siswa.

Oleh karena itu beberapa hal tersebut tidak boleh hanya sebatas wacana

melainkan hal yang wajib dilakukan dan diterapkan di setiap pembelajaran. Penguatan karakter toleransi sosial di SMP Negeri 2 Sukodono yang dilakukan yaitu membiasakan kegiatan sekolah berawal dari guru (menyambut kedatangan siswa, 3S, gotong royong membersihkan lingkungan sekolah dan lain-lain) yang menjadi tanggung jawab komponen semua guruan siswa .

Siswa SMP Negeri 2 Sukodono sangat damai terkait perbedaan yang ada (suku, agama, ras). Meskipun ada beberapa perbedaan diantara para siswa tetapi tidak menjadikan itu semua terpecah belah, karena para siswa sudah diberikan wawasan oleh guru dengan komitmen terkait sikap toleransi.

Seperti halnya di SMP Negeri 2 Sukodono ketika ada kegiatan yang mengajarkan sikap toleransi yaitu perayaan keagamaan (Maulid Nabi Muhammad SAW) bagi siswa yang beragama muslim dan (Hari Natal) bagi siswa yang beragama non muslim sangat berjalan secara rutin diadakan setiap satu tahun satu kali. Walaupun para siswa mempunyai perbedaan dalam agama tetapi mereka tetap menjadi satu. Para siswa yang beragama non muslim tetap mengikuti kegiatan muslim begitu pun sebaliknya. Hal tersebut yang menyebabkan terbentuknya karakter toleransi sehingga membuat eratnya tali persaudaraan antar sesama tanpa melihat latar perbedaan setiap siswa.

### **Strategi pelaksanaan pembelajaran PPKn dalam penguatan toleransi sosial siswa SMP Negeri 2 Sukodono berbasis video.**

Strategi pelaksanaan pembelajaran PPKn dalam penguatan karakter toleransi sosial pada siswa SMP Negeri 2 Sukodono berbasis video harus disusun dan direncanakan sedemikian rupa dengan baik agar memperoleh hasil yang baik. Adapun

hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun strategi pelaksanaan pembelajaran adalah dengan memahami karakter siswa, mengetahui permasalahan terkait hal tersebut, membuat kerangka berpikir terkait hal tersebut.

SMP Negeri 2 Sukodono memiliki program rutin yang wajib dilakukan dalam penguatan karakter siswa yaitu sebelum memulai proses pembelajaran semua guru wajib memeriksa daftar hadir siswa (absensi) sebagai bukti penguatan karakter toleransi dalam hal kedisiplinan dan guru melakukan apersepsi kepada siswa untuk melatih tingkat pemahaman dalam berpikir.

Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang harus ditangani dalam penyusunan strategi pelaksanaan pembelajaran yaitu berawal dari kesiapan guru dalam membimbing siswa (memberikan perhatian meliputi motivasi dan dukungan pada siswa), media pembelajaran yang inovatif dan kreatif, metode pembelajaran yang digunakan Adapun beberapa strategi dalam pelaksanaan pembelajaran penguatan karakter siswa yaitu dengan melakukan beberapa kegiatan diantaranya: kegiatan intrakurikuler atau kegiatan yang diselenggarakan sekolah secara teratur dan terencana dan di mana siswa diminta untuk berpartisipasi, kegiatan kokurikuler (penugasan terkait materi pembelajaran dalam kegiatan intrakurikuler yang harus diselesaikan siswa), dan kegiatan ekstrakurikuler (kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa) dengan memperhatikan karakteristik siswa.

## **PEMBAHASAN**

### **Penguatan karakter toleransi sosial siswa pada siswa kelas 9 SMP Negeri 2 Sukodono melalui pembelajaran PPKn berbasis video.**

Penguatan karakter toleransi sosial sangat penting untuk diterapkan dan

dilaksanakan oleh siswa untuk menumbuhkan kesadaran akan sikap menghargai antar sesama agar tercipta perilaku dan moral yang baik. Adapun dalam program PPK (Kemendikbud, 2018) dijelaskan bahwa PPK adalah suatu gerakan di bidang pendidikan yang merupakan kewajiban satuan pendidikan untuk meningkatkan karakter peserta didik melalui penyesuaian hati, rasa, pikiran, dan amalan, serta pelibatan dan kerjasama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 2 Sukodono terdapat peraturan dan tata tertib terkait penguatan karakter yang harus ditaati. Sebagian besar siswa kelas 9 di sekolah ini sudah mentaati peraturan dan tata tertib sekolah. Artinya siswa kelas 9 di sekolah ini mampu mengimplementasikan penguatan karakter yang dibentuk sekolah dengan baik. Contoh penguatan karakter di SMP Negeri 2 Sukodono yaitu pembiasaan kegiatan rutin. Kesiswaan SMP Negeri 2 Sukodono mempunyai cara dalam penguatan karakter toleransi siswa yaitu membuat buku penghubung dan jurnal kegiatan siswa. SMP Negeri 2 Sukodono juga menegaskan bahwa pembiasaan tersebut wajib dilakukan dan diterapkan di kehidupan sehari-hari.

### **Strategi pelaksanaan pembelajaran PPKn dalam penguatan karakter toleransi sosial siswa SMP Negeri 2 Sukodono berbasis video.**

Strategi pelaksanaan pembelajaran PPKn dalam penguatan karakter toleransi siswa SMP Negeri 2 Sukodono dimulai dari kesiapan guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, kesesuaian materi ajar dengan rencana pelaksanaan pembelajaran guru yang di dalamnya harus terdapat nilai-nilai karakter, pembiasaan dengan penanaman

sikap dan perilaku toleransi, kegiatan pengembangan diri meliputi beragam kegiatan sesuai minat dan bakat siswa seperti kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan outdoor, kegiatan nasionalisme melalui perayaan, terpenuhinya fasilitas pembelajaran dan lain-lain.

Pembinaan karakter siswa dilakukan oleh pihak kesiswaan sangat penting untuk dilaksanakan di sekolah sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, dinyatakan bahwa kemahasiswaan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu peserta didik yang sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan warga negara yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, pembinaan kesiswaan harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Selain pembinaan karakter strategi yang dilakukan dalam penguatan karakter toleransi siswa yaitu melalui pengembangan nilai-nilai penguatan karakter siswa melalui pengondisian kegiatan belajar mengajar oleh pendidik dan peserta didik. Oleh sebab itu siswa harus mentaati tata tertib sekolah dengan baik melalui kegiatan sebelum memulai pembelajaran misalnya wajib berdo'a serta memberi salam hormat kepada guru serta perayaan hari raya keagamaan.

Karakter dapat dikembangkan dengan baik dengan bantuan budaya sekolah yang positif yang mencakup kegiatan, pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa, dan penilaian yang ketat. Pengajaran dan penanaman toleransi sebagai

## **SIMPULAN**

Penguatan karakter toleransi sosial dilakukan dengan mengembangkan serta lebih memperkuat potensi dalam berpikir kritis, bertingkah laku, betutur bahasa yang

baik sesuai norma yang berlaku. Penguatan karakter toleransi sosial pada siswa SMP Negeri 2 Sukodono melalui pembelajaran PPKn berbasis video dilakukan oleh guru. Pembelajaran PPKn berbasis video berupa sebuah cuplikan materi (motivasi) terkait dengan penguatan karakter toleransi siswa dengan ditampilkan melalui LCD proyektor dari masing-masing kelas.

Strategi pelaksanaan pembelajaran PPKn dalam penguatan karakter toleransi sosial pada siswa SMP Negeri 2 Sukodono dimulai dari kesiapan guru dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, kesesuaian materi ajar dengan rencana pelaksanaan pembelajaran guru yang di dalamnya harus terdapat nilai-nilai karakter, pembiasaan dengan penanaman sikap dan perilaku toleransi, kegiatan pengembangan diri meliputi beragam kegiatan sesuai minat dan bakat siswa seperti kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan outdoor, kegiatan nasionalisme melalui perayaan, terpenuhinya fasilitas pembelajaran dan lain-lain. Adapun kegiatan pembelajaran seperti: pembiasaan dengan penanaman sikap dan perilaku toleransi, kegiatan pengembangan diri meliputi beragam kegiatan sesuai minat dan bakat siswa (kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan outdoor, kegiatan nasionalisme melalui perayaan dan lain-lain). Pengembangan nilai-nilai penguatan karakter siswa SMP Negeri 2 Sukodono juga dapat dilakukan melalui pengondisian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru (mengontrol atribut dan kelengkapan sekolah, mengontrol kehadiran siswa). Oleh sebab itu, peserta didik harus mentaati tata tertib sekolah dengan baik melalui beberapa kegiatan (sebelum memulai pembelajaran wajib berdo'a serta memberi salam hormat kepada guru, dan lain-lain).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Tuhana Taufiq. 2011.  
*Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*.  
Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Atriyanti, Y. (2020). *Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Unnes, 368 376.<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/sn pasca/article/view/574>
- Daryanto & Darmiatun, S. 2013.  
*Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Indonesia, P. M. P. N. R. (2008). Nomor 39 Tahun 2008 tentang *Pembinaan Kesiswaan. Bab I tentang Tujuan, Sasaran dan Ruang Lingkup, pasal, 3*.
- Kaelan, M. S. 2016. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta:Paradigma.
- Moleong, L. J. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan Ke-XXXV. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchlas Samani dan Hariyanto. 2013:232. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- Retnani, D., Muhyi, M., & Handoyo, T. (2011). *Pembentukan Nilai-Nilai Karakter di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Melalui Semangat PADI sebagai Suatu Gagasan*. *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi*, 57(2).
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Konteporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

## PROFIL PENULIS

Nama saya adalah Atik Wulidatus Silsi. Saya lahir di Kota Sidoarjo, 31 Desember 2001. Alamat rumah saya di Desa Katerungan RT 05 RW 01/Kecamatan Krian/Kabupaen Sidoarjo. Pendidikan terakhir saya MA/SMA di Pondok Pesantren Amanatul Ummah selama 2 tahun . Kemudian melanjutkan pendidikan S1 prodi PPKn di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Kegiatan yang saat ini sedang saya jalani yaitu seorang mahasiswi, Guru Mata Pelajaran di SD Muhammadiyah 1 Krian, Guru TPQ di desa.